

Penerapan Metode Gambar Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar

Natasya Putri Dewayanti¹, Rini Endah Sugiharti²

^{1,2}Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

¹natasyaputride@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran gambar 2 dimensi pada siswa kelas V SD IT YPI "45" Bekasi. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas melalui tahapan 2 siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan karena ditemukan masalah pada siswa kelas V keterampilan menulis puisi masih rendah dikarenakan dalam penulisan puisi siswa masih belum mampu menyusun rima yang sesuai dengan tema puisi. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide pemikirannya menjadi sebuah tulisan. Setelah peneliti menerapkan metode pembelajaran yang diteliti ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi. Maka penerapan metode gambar 2 dimensi ini mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD IT YPI "45" Bekasi.

Kata kunci: Metode gambar 2 dimensi, keterampilan menulis puisi, siswa sekolah dasar

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Di sekolah dasar pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Firnanda et al., n.d.). Dari keterampilan yang telah disebutkan, keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang perlu adanya penguasaan kosa kata yang harus terus dilatih dengan tekun karena dalam keterampilan menulis perlu adanya ketelitian dan ketekunan agar mampu menuangkan ide dengan jelas dan bermakna.

Keterampilan menulis di sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup keseluruhan materi. Terkhusus pada materi membuat puisi, keterampilan menulis pada setiap siswa perlu dikembangkan dan dibimbing agar mampu menuliskan suatu gagasan dengan indah. Hal ini dikatakan oleh (Wahyudi, 2016) bahwa menulis adalah sebuah kegiatan ekspresif dan produktif sebab seorang penulis harus bisa dan terampil membuat tulisannya mengikuti struktur bahasa dan pemilihan kosa kata hingga menjadi sebuah kalimat yang memiliki pesan.

Dengan adanya materi menulis puisi di sekolah dasar ini memberikan manfaat kepada siswa agar mampu terampil dalam menulis puisi, mampu menyampaikan apa yang ada dalam gagasan pemikirannya dengan runtutan kata yang indah, serta dengan adanya puisi bisa disertakan sebagai media penyampaian apa yang dirasakan siswa (Try et al., 2022).

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di materi puisi merupakan salah satu materi yang membutuhkan kemampuan serta keterampilan berpikir yang cukup tinggi karena perlu adanya penguasaan kata-kata yang harus disusun dengan indah dan berima serta menyisipkan pesan. Hal ini disebutkan dalam (Agusrita et al., 2020) bahwa menulis puisi perlu adanya penguasaan dalam berpikir tingkat tinggi yang disebut *High Order Thinking Skill* (HOTS) yang mana perlu adanya keterampilan dari macam-macam unsur kebahasaan yang dimiliki yang nantinya

diterapkan dalam penulisan puisi. Dalam prosesnya, penulisan puisi melibatkan tiga kemampuan yang saling berkaitan yaitu kekayaan bahasa yang digunakan, adanya pemahaman analogi, serta kreativitas dalam susunan kata perkata (Nopianty & Indihadi, 2021)

Keterampilan menulis puisi dalam (Pangestu et al., n.d.) menyebutkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan seseorang dalam menuangkan pikirannya, gagasannya, serta pendapatnya terhadap sesuatu, bagaimana tanggapannya terhadap suatu pernyataan keinginan atau menyampaikan perasaannya dengan bahasa tulis. Serupa dengan pendapat Kurniawan (2007) dikutip dalam (Melasari, 2017) adalah sebuah kemampuan yang mengungkapkan suatu gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis puisi adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menuangkan tulisan atau idenya terhadap suatu objek yang ditulis dengan paduan bait demi bait yang memiliki makna tersirat maupun tersurat yang di dalamnya merupakan hasil gagasan, pendapat, serta perasaan yang berkaitan oleh si penulis untuk disampaikan kepada para pembaca yang disusun dengan kata-kata yang indah dan kompleks penuh dengan makna dan pesan.

Dalam penulisan puisi, mengandung kata-kata yang dibuat dengan berbagai penafsiran sehingga menghasilkan sebuah karya tulisan yang indah dan penuh makna yang bersifat kiasan yang dibuat oleh penulis dari hasil pemikirannya sendiri. Puisi yang menarik adalah puisi yang penulisnya memiliki keterampilan menulis yang baik sehingga pesan dalam puisi yang disampaikan mengandung makna mendalam dan menarik untuk dibaca (Riswo, 2017).

Siswa dikatakan memiliki keterampilan menulis puisi jika a) tema puisi yang dibuat mengandung keseluruhan isi puisi, b) adanya pemilihan kata yang dipakai dalam puisi, c) ada penulisan bait/larik yang runtut dalam puisi yang dibuat, d) adanya larik-larik puisi yang membentuk sebuah bait, e) memuat pesan secara tersurat maupun tersirat di dalam puisi (Johar, 2018). Penilaian keterampilan menulis puisi ini dikuatkan oleh (Sari & Nadya, 2021) menyebutkan ada lima penilaian keterampilan yang digunakan untuk menjadikan patokan keberhasilan dalam keterampilan menulis puisi yaitu kejelasan puisi, kalimat yang efektif, penggunaan tanda baca dan ejaan kata, serta adanya kesesuaian bahasa dan kerapian dalam penulisan.

Namun setelah melakukan observasi di sekolah SD IT YPI "45" Bekasi masih ditemukan kesenjangan antara indikator-indikator keterampilan menulis puisi dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan menulis puisi. Hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan kosa kata, penggunaan metode pembelajaran yang kurang cocok dan siswa masih merasa kesulitan dalam memperluas ide atau tema puisi sebab siswa merasa sulit ketika hanya diberikan tema tanpa ada penggambaran secara visual, serta siswa belum menguasai penggunaan diksi dan rima dalam penulisan puisi.

Penggunaan media gambar 2 dimensi ini mempermudah siswa dalam menemukan ide atau gagasan lalu dituangkan ke dalam penulisan puisi, bila dibandingkan tidak adanya penggunaan media gambar (Kanza et al., 2018). Hal ini diperkuat lagi oleh (Sari & Nadya, 2021) berbantuan dengan media gambar siswa mampu menyusun tulisan secara runtut dan logis mangacu pada adanya gambar, alat yang digunakan dalam proses pembelajaran juga macam-macam gambar-gambar yang menyesuaikan tema.

Pada peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wardani et al. (2023) pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar" menyebutkan bahwa pembelajaran berbantuan media gambar ini berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi karena dengan adanya gambar mempermudah peserta didik

dalam memproses informasi untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Penggunaan media gambar 2 dimensi dalam membantu proses pembelajaran ini juga telah dilakukan oleh (2017) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa” yang mendapatkan hasil yang sama bahwa keterampilan peserta didik mendapatkan rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media.

Dalam temuannya oleh Maulidah (2020) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar” didapatkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajarnya, namun dalam penelitiannya ia menyebutkan bahwa penggunaan media gambar 2 dimensi hanyalah pembantu proses pembelajaran maka keterampilan guru dalam mengemas proses pembelajaran juga perlu disiapkan dengan maksimal.

Pada penelitian sebelumnya seperti yang telah dilakukan oleh Ekasari et al. (2014) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa” menerapkan penggunaan media gambar 2 dimensi bersumber dari surat kabar sehingga gambar-gambar yang digunakan sebagai media lebih konkret dan informatif.

Penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar 2 dimensi ini ditunjukkan untuk memudahkan siswa dalam berkreaitivitas dalam menulis puisi. Menurut (Nurjani, 2020) media gambar merupakan sebuah aplikasi yang tidak monoton yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa untuk menulis puisi karena media gambar bersifat konkret sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan berimajinasi lalu dituangkan dalam kalimat hingga menjadi puisi.

Adapun langkah-langkah penerapan metode pembelajaran gambar 2 dimensi untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa adalah (1) Guru menentukan kompetensi dasar dan kompetensi inti serta indikator penyampaian materi puisi. (2) Guru menyiapkan gambar kolase dengan visual gambar yang konkret yang akan digunakan dalam pembelajaran. (3) Guru menjelaskan materi tentang puisi. (4) Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengamati gambar kolase yang telah ada pada kertas masing-masing. (5) Berikutnya, siswa diminta untuk memahami gambar dan menyebutkan kata-kata yang ada dipikirkannya, lalu dituliskan oleh guru di papan tulis sebagai *mind mapping* pilihan kata untuk penggunaan diksi dan variasi bahasa serta penyusunan rima yang terstruktur. (6) Guru membimbing siswa untuk menuliskan puisi yang sesuai dengan gambar kolase.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Oktaviana dkk dalam Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode gambar siswa pada siklus I dengan nilai 68 ada 14 atau 53,84% siswa sudah tuntas dan terus mengalami kenaikan pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai 68 sebanyak 24 orang sehingga menjadi 92,30% siswa dinyatakan tuntas.

Penggunaan metode pembelajaran menggunakan media gambar 2 dimensi ini sudah beberapa kali dilakukan dan mendapatkan hasil yang optimal dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar. Disebutkan dalam (Rohana & Syahputra, 2021) penelitian menggunakan metode media gambar 2 dimensi berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi karena siswa terampil dalam menuliskan ide dan gagasan pemikirannya, serta berpikir kreatif sehingga terampil dalam merangkai kata-kata hingga menjadi sebuah puisi.

Penggunaan metode gambar 2 dimensi pada penelitian yang dilakukan di SDIT YPI “45” Bekasi ini dalam penerapannya menawarkan keterbaruan berupa penggunaan gambar kolase yang mana pada gambar yang disajikan terdapat sebanyak 4 gambar agar memudahkan imajinasi

siswa dalam menuangkan kata-katanya hingga terbentuk menjadi sebuah puisi. Selain menyajikan gambar-gambar kolase ini, peneliti juga melakukan model *mind mapping* dengan menyajikan variasi bahasa dan macam-macam diksi yang sesuai dengan gambar kolase yang disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam penyusunan kalimat sehingga menjadi bait puisi dengan menggunakan kata-kata yang indah dan penuh makna.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam (Suhirman, 2021) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu kegiatan yang sifatnya reflektif yang dilakukan praktisi, tenaga pendidikan, dan kependidikan yang dilakukan guna memperbaiki kemampuan berpikir untuk meningkatkan pemahaman dari tindakan yang telah dilakukan yang diwujudkan dengan melaksanakan siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Menurut Sanjaya (2013) dalam (Zuliani et al., 2023) menyebutkan pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan dengan melakukan sebuah tahapan yang berputar yang dimulai dari menemukan adanya kesenjangan yang ada di dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan menyusun perencanaan, lalu diikuti dengan tahapan mengimplementasikan langkah tindakan dalam kegiatan pembelajaran, lalu melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran, sampai menyusun langkah refleksi yang berguna untuk melakukan perencanaan ulang, melaksanakan tindakan kembali, dan tahapan lainnya yang terus berulang. Penerapan Model PTK dalam penelitian ini menggunakan model spiral yang diciptakan oleh Kemmis-Mc. Taggart (1988). Model spiral dalam satu siklusnya membagi tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahapan tindakan (*acting*), tahapan observasi (*observing*), dan tahapan refleksi (*reflection*) (Trianto, 2011: 13) dalam (Maliasih et al., 2017).

Pada pelaksanaan siklus 1 pada tahap awal perencanaan, setelah peneliti melakukan observasi di kelas V SDIT YPI "45" Bekasi yang memiliki jumlah siswa sebanyak 10 siswa dengan 5 laki-laki dan 5 perempuan, peneliti membuat RPP dengan penerapan metode pembelajaran gambar 2 dimensi dengan kebaruan gambar kolase dan bantuan *mind mapping* pilihan kata-kata yang menyesuaikan tema gambar kolase yang disediakan. Selanjutnya tahapan kedua adalah tindakan, peneliti melakukan 2 kali pertemuan pada siklus pertama menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selanjutnya pada tahap observasi, peneliti meninjau keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi untuk menulis puisi karena adanya media visual yang ditawarkan, siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mau bertanya dan memberikan pendapatnya, selain itu ketika tes diberikan siswa dapat mengerjakan dengan tenang dan kondusif. Tahap terakhir adalah refleksi, pada pertemuan di siklus 1 ini penerapan metode pembelajaran gambar 2 dimensi ini berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas namun masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan setelah diberlakukannya tes adalah bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam menyusun kata-kata di setiap baris puisi untuk menghasilkan rima yang indah disetiap bait puisi. Maka dengan adanya hasil pengamatan pada kegiatan belajar di siklus 1 tersebut, peneliti melakukan siklus 2 sebagai refleksi dengan menggunakan RPP baru dengan metode yang sama namun disisipkan kebaruan yang menyesuaikan kebutuhan siswa di kelas.

Pada pertemuan siklus 2 menanggapi refleksi dari siklus 1 maka peneliti menyiapkan gambar kolase lebih bervariasi dengan tema lingkungan di sekitar untuk memudahkan siswa dalam membayangkan situasi keadaannya karena pernah merasakan. Selanjutnya peneliti juga

masih menggunakan bantuan *mind mapping* untuk menuntun siswa dalam memilih kata hingga menjadi sebuah rima. Maka pertemuan siklus 2 dilaksanakan dengan tahapan yang pertama adalah perencanaan yaitu pembuatan RPP dengan metode pembelajaran yang sama namun dibuat lebih detail dengan langkah pembelajaran dikhususnya penguatan materi pada bagian rima dan ketepatan diksi. Selanjutnya tahap tindakan, peneliti melakukan 1 kali pertemuan dengan 1 kali tes yang mendapatkan hasil perubahan yang signifikan dibandingkan dengan pertemuan siklus 1 sebelumnya. Dengan penguatan materi rima dan ketepatan diksi dibantu *mind mapping* pilihan kata-kata yang sesuai dengan gambar, dapat membantu siswa untuk memenuhi keseluruhan indikator penilaian keterampilan.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan hasil nilai siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi ini menggunakan tes uraian. Tes uraian dilakukan dengan memberikan kertas dengan gambar kolase 2 dimensi yang konkret, runtut, dan jelas yang mana hal ini ditunjukkan guna mengukur keterampilan menulis puisi pada siswa.

Tabel 1. Instrumen Keterampilan Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Variabel	Indikator	Bentuk Soal
Keterampilan Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pembelajaran Gambar 2 Dimensi	Adanya kesesuaian judul/tema dengan isi gambar	Tes Uraian
	Ketepatan diksi	
	Menggunakan variasi bahasa	
	Adanya rima dalam setiap bait puisi	
	Adanya pesan atau makna yang disampaikan dalam puisi	

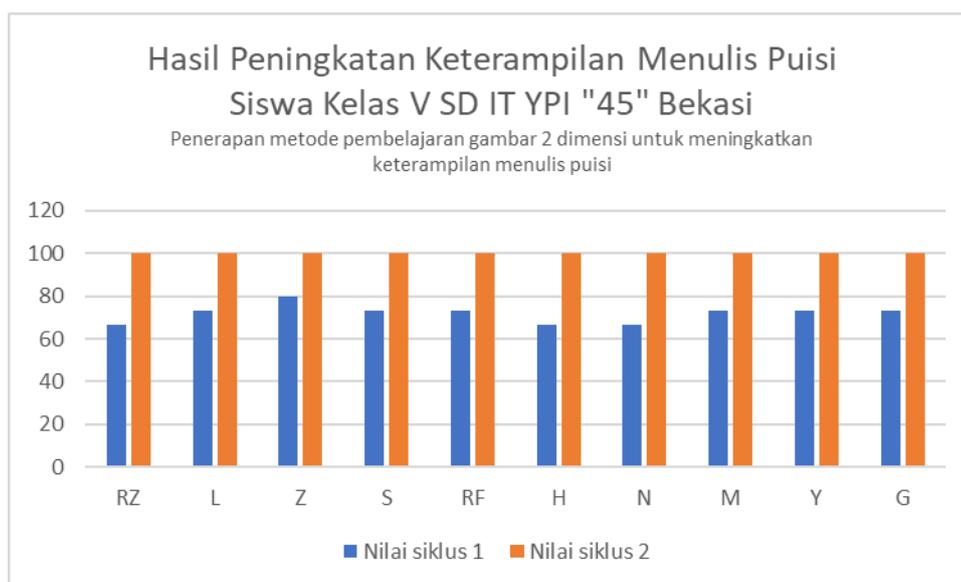
Hasil

Pada pelaksanaan siklus 1 pada tahap awal perencanaan, setelah peneliti melakukan observasi di kelas V SDIT YPI "45" Bekasi yang memiliki jumlah siswa sebanyak 10 siswa dengan 5 laki-laki dan 5 perempuan, peneliti membuat RPP dengan penerapan metode pembelajaran gambar 2 dimensi dengan kebaruan gambar kolase dan bantuan *mind mapping* pilihan kata-kata yang menyesuaikan tema gambar kolase yang disediakan. Selanjutnya tahapan kedua adalah tindakan, peneliti melakukan 2 kali pertemuan pada siklus pertama menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selanjutnya pada tahap observasi, peneliti meninjau keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi untuk menulis puisi karena adanya media visual yang ditawarkan, siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mau bertanya dan memberikan pendapatnya, selain itu ketika tes diberikan siswa dapat mengerjakan dengan tenang dan kondusif. Tahap terakhir adalah refleksi, pada pertemuan di siklus 1 ini penerapan metode pembelajaran gambar 2 dimensi ini berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas meskipun demikian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan setelah diberlakukannya tes adalah bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam menyusun kata-kata di setiap baris puisi untuk menghasilkan rima yang indah disetiap bait puisi. Maka dengan adanya hasil pengamatan pada kegiatan belajar di siklus 1 tersebut, peneliti melakukan siklus 2

sebagai refleksi dengan menggunakan RPP baru dengan metode yang sama namun disisipkan kebaruan yang menyesuaikan kebutuhan siswa di kelas.

Pada pertemuan siklus 2 menanggapi refleksi dari siklus 1 maka peneliti menyiapkan gambar kolase lebih bervariasi dengan tema lingkungan di sekitar untuk memudahkan siswa dalam membayangkan situasi keadaannya karena pernah merasakan. Selanjutnya peneliti juga masih menggunakan bantuan mind mapping untuk menuntun siswa dalam memilih kata hingga menjadi sebuah rima. Maka pertemuan siklus 2 dilaksanakan dengan tahapan yang pertama adalah perencanaan yaitu pembuatan RPP dengan metode pembelajaran yang sama namun dibuat lebih detail dengan langkah pembelajaran khususnya penguatan materi pada bagian rima dan ketepatan diksi. Selanjutnya tahap tindakan, peneliti melakukan 1 kali pertemuan dengan 1 kali tes yang mendapatkan hasil perubahan yang signifikan dibandingkan dengan pertemuan siklus 1 sebelumnya. Dengan penguatan materi rima dan ketepatan diksi dibantu mind mapping pilihan kata-kata yang sesuai dengan gambar, dapat membantu siswa untuk memenuhi keseluruhan indikator penilaian keterampilan.

Penilaian yang digunakan untuk menilai hasil pencapaian keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V berdasarkan atas kelima indikator yang telah disebutkan mulai dari adanya kesesuaian judul/tema dengan isi gambar, ketepatan diksi, menggunakan variasi bahasa, adanya rima dalam setiap bait puisi, serta adanya pesan atau makna yang disampaikan dalam puisi. Maka didapatkan data nilai siswa siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Nilai siklus 1 dan siklus 2

Dari data yang didapat setelah melakukan tes dan observasi dapat dilihat bahwa pada hasil di tes di pertemuan siklus 1 hanya satu orang yang mencapai nilai 80 maka dapat dikatakan penerapan hanya mencapai 10% namun pada tes di siklus 2 siswa mengalami perubahan yang signifikan hingga mencapai nilai 100 sehingga jika dibandingkan dengan hasil dari siklus 1 pada tes di siklus 2 keterampilan menulis puisi pada siswa naik hingga 90% sehingga penerapan metode pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil.

Pembahasan

Setelah melakukan kedua siklus secara terstruktur yang dilalui dengan empat pertemuan ini hingga akhirnya berada di siklus kedua di pertemuan terakhir, maka didapatkan peningkatan

nilai yang diperoleh oleh setiap siswa sesuai dengan target yaitu mendapatkan skor 100. seluruh siswa menguasai kelima indikator keterampilan menulis puisi yang telah ditentukan yaitu kesesuaian judu/tema, adanya diksi, adanya variasi bahasa, adanya kesesuaian rima, serta adanya pesan atau makna yang disampaikan. Maka dengan begitu penerapan metode pembelajaran gambar 2 dimensi untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa dikatakan berhasil. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kanza et al., 2018) bahwa dengan menggunakan media gambar 2 dimensi mempermudah siswa dalam menuliskan ide pemikiran atau gagasan untuk dituliskan menjadi puisi, jika disandingkan tanpa adanya media yang disediakan.

Pada siklus 1 penggunaan metode gambar 2 dimensi sebagai media belajar dalam meningkatkan keterampilan siswa sudah terlaksana dengan cukup baik dibandingkan pembelajaran tanpa adanya media gambar. Pada siklus 1 siswa masih beberapa kali bertanya dan terlalu lama untuk berpikir dalam menyusun kata perkata untuk menjadi rima yang terstruktur. Maka ini menjadi refleksi untuk dilaksanakan pada siklus 2.

Pada siklus 2 penggunaan metode gambar 2 dimensi sebagai media pembelajaran kali ini ditambahkan kegiatan *mind mapping* dimana guru menyajikan kata-kata yang sesuai dengan diksi dan variasi bahasa lainnya berkaitan dengan kolase gambar yang sudah disediakan untuk membantu siswa dalam menyusun kalimat hingga menjadi bait puisi yang berima dan terstruktur. Sehingga diperoleh keberhasilan keterampilan menulis puisi ini meningkat dengan nilai rata-rata 100 dengan keseluruhan siswa mampu memenuhi indikator yang telah ditentukan. Setelah meninjau hal tersebut maka diperoleh hasilnya bahwa penggunaan model pembelajaran penggunaan media gambar 2 dimensi dengan berbantuan *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar dalam materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini, penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD dengan jumlah siswa sebanyak 10 siswa yang mana keseluruhan siswa ada ketertarikan pada materi puisi sehingga penuh harapan dilakukan agar siswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam menulis puisi dengan metode belajar gambar 2 dimensi dengan bantuan gambar kolase dan model *mind mapping* diksi sebagai acuan penyusunan kalimat dalam setiap bait puisi agar terciptanya rima yang indah dan pesan/makna puisi dapat tersampaikan. Penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan menulis puisi dengan tema yang sederhana yang indikator yang dibuat menyesuaikan pemahaman siswa kelas V SD di SDIT YPI "45" Bekasi.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian berikutnya diarahkan untuk melibatkan jumlah siswa yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas model *mind mapping* yang disesuaikan dengan metode gambar 2 dimensi ini di kelas lain untuk mengetahui apakah penggunaan metode dan model pembelajaran yang ditawarkan bisa dilakukan secara efektif di kelas atas lainnya kelas 4 dan kelas 6 dengan menawarkan tema-tema puisi yang lebih luas lagi untuk melatih siswa dalam mengekspresikan diri dalam berbagai tema yang ditawarkan. Selain itu pada penelitian selanjutnya, penggunaan metode gambar 2 dimensi bisa digabung dengan model pembelajaran lain dengan memodifikasi model *mind mapping* dengan diskusi kelompok, penggunaan simulasi, bertukar pesan dan lainnya. Selain itu pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor pendukung lainnya yang mungkin mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan dari acuan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan di kelas V SD IT YPI "45" Bekasi ini, penerapan metode pembelajaran gambar 2 dimensi dengan media gambar

kolase dengan bantuan *mind mapping* pilihan kata-kata untuk membantu menuntun siswa menyusun kalimat hingga menjadi bait puisi yang berima dan memiliki makna berhasil meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Hal ini terlihat dari hasil tes pada siklus 1 hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai 80 namun setelah direfleksi maka pada tes di siklus 2 seluruh siswa mendapat nilai 100 dengan memenuhi indikator-indikator yang diberikan mulai dari adanya kesesuaian judul/tema dengan isi gambar, ketepatan diksi, menggunakan variasi bahasa, adanya rima dalam setiap bait puisi, serta adanya pesan atau makna yang disampaikan dalam puisi.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada SDIT YPI "45" Bekasi yang telah membantu dalam menyediakan sarana dan prasarana sekolah dalam pembuatan penulisan ini. Saya ucapkan terimakasih juga kepada siswa-siswi kelas V SDIT YPI "45" Bekasi yang telah membantu dalam berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Juga ucapan terimakasih kepada Ibu Rini sebagai dosen pembimbing dalam penelitian ini.

References

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Dewi, S. M. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1).
- Ekasari, A. D., Nuryatin, A., & Suwito, W. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Firnanda, R., Igadhama Noermiadi, A., Nugie Anggara, F., Rohmah, F., Maulidiawati, T., Rachmawati, A., & Rani, T. (n.d.). *Pengaruh Media Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mapel Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN Kalijaten*.
- Johar, M. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3), 338–358.
- Kanza, V., Kurniawan, O., & Witri, G. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dua Dimensi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru PGSD FKIP Universitas Riau. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 2(6), 877–882.
- Maliasih, Hartono, & Nurani P. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222–226. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Maulidah, T. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar* (Vol. 02, Issue 01).
- Nopianty, R., & Indihadi, D. (2021). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 8(1), 713–726. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Nurjani. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi dengan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Nurjani*). *JURNAL TA'DIB*, 23(1), 19–27. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/index>

- Pangestu, A. A., Septiana, I., & Harijanti, S. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik pada Peserta Didik Kelas X-5 SMA Negeri 5 Semarang. Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture And Picture v.* (n.d.).
- Riswo. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Diksatrasia*, 1(2), 173–181.
- Rohana, S., & Syahputra, A. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning Pasca New Normal Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 48. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.488>
- Sari, N., & Nadya, N. L. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V Sd Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Dengan Menggunakan Media Gambar. *JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA*, 2(1), 20–29.
- Suhriman. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis dan Praktis)* (H. Efendi, Ed.). www.sanabil.web.id
- Try, N., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 280–289. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.274>
- Wahyudi, D. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Suryodiningratan 2 *Poetry Writing Skills Enhancement Used Picture Media For Elementary School. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun Ke-5 2016*, 1514–1523.
- Wardani, I. U., Dowa Bili, K., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.2872>
- Zuliani, R., Fugri, N. U., & Perdana, A. A. (2023). Pengaruh Kreativitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(02), 82–85. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk>

---Halaman ini sengaja dikosongkan---